

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan seorang guru menduduki posisi tertinggi, mengingat guru sebagai penyampai informasi dan pengetahuan terhadap peserta didik secara langsung di dalam kelas. Guru di dalam kelas tidak hanya memberikan ilmu pengetahuannya saja tetapi guru juga harus berperan sebagai fasilitator, mediator serta motivator bagi kebutuhan belajar peserta didik, dan guru juga dituntut untuk memiliki *skill* atau keterampilan dalam membimbing, mengembangkan dan mengelolah kegiatan pembelajaran sehingga mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa sehingga terciptanya suasana (kondisi) kelas yang secara efektif dan efisien. Berbagai keterampilan harus dimiliki dan dikuasai oleh guru. Keterampilan dasar mengajar sangatlah dituntut untuk dimiliki oleh guru.

Mengelola kelas merupakan salah satu dari jenis keterampilan dasar mengajar guru. Pengelolaan kelas sangatlah diperlukan oleh guru, sayangnya pengelolaan kelas tidak selamanya dapat dipertahankan, karena dari waktu ke waktu perubahan tingkah laku laku peserta didik akan terjadi dengan sendirinya. Guru-guru yang terampil dalam mengelola kelas adalah mereka yang mempunyai strategi pengelolaan kelas yang baik dan dapat dimplementasikan sesuai situasi dan kondisi. Pengelolahan kelas merupakan usaha yang dengan sengaja dan sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis yang mengarah pada kesiapan sarana dan

prasarana, pengaturan ruang belajar agar menciptakan situasi atau kondisi mengajar yang berjalan secara optimal. Pengelolaan kelas yang merupakan persyaratan mutlak bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas tidaklah mudah untuk dilakukan, hal tersebut terbukti berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah masih terdapat guru yang kurang memperhatikan keterampilan mengelola kelasnya.

Salah satu yang menjadi masalah guru dalam mengelola kelas yaitu pada jam mata pelajaran matematika. Situasi yang terjadi peserta didik ketika guru menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari mereka bersikap pasif, mereka tampak bingung menjawab. Sering sekali peserta didik merasa bingung dalam memecahkan persoalan pada mata pelajaran matematika, hal ini dikarenakan pada cara mengajar guru masih bersifat monoton, sehingga guru belum membantu peserta didik dalam proses pembelajaran matematika, karena pada kenyataannya guru belum menerapkan keterampilan mengajar yang optimal dalam proses pembelajaran. Sebagian dari guru sekedar menjelaskan materi pembelajaran kemudian memberi contoh dan kemudian menyuruh mengerjakan tugas. Untuk membuat penalaran peserta didik menjadi mengerti dibutuhkan strategi guru dalam proses mengajar, namun hal tersebut belum terlaksana seperti apa yang diharapkan. Akibatnya mereka sering merasa bingung dalam memecahkan persoalan matematika. Padahal dengan belajar matematika peserta didik secara tidak langsung berlatih untuk menjadi seseorang yang mampu berfikir secara rasional dan lebih menggunakan logika.

Kemudian dapat dilihat dalam penerapan komponen pengelolaan kelas yang belum terlaksana dengan optimal oleh guru menyebabkan suasana

pengelolaan kelas belum tercapai seperti yang diharapkan. Melalui pengamatan penelitian penerapan *komponen keterampilan berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal* masih belum terlaksana seperti seharusnya terlihat menunjukkan sikap tanggap dan pemberian perhatian guru baik secara visual maupun verbal yang masih kurang ditunjukkan saat mengelola kelasnya seperti guru kurang memberikan komentar atas pekerjaan peserta didik apakah pekerjaannya sudah bagus, atau masih perlu diperbaiki lagi terkadang hal seperti itu masih ada yang belum dilakukan oleh guru. Guru juga masih jarang memusatkan perhatian kelompok ketika pembelajaran berlangsung, tidak selamanya pembelajaran secara berkelompok guru mendatangi satu per satu kelompoknya artinya pemusatan perhatian guru tidak selalu sering dilakukan. Di dalam membentuk kelompok diharapkan guru memberikan arahan atau petunjuk yang jelas agar peserta didik tidak sulit dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian di dalam proses pembelajaran guru harus mampu memberikan penguatan yang bersifat positif bagi peserta didik yang berprestasi hal tersebut berpengaruh pada peserta didik agar muncul semangat belajar peserta didik sehingga berlomba-lomba lebih giat dalam belajarnya terkadang masih jarang dilakukan oleh guru.

Penerapan komponen keterampilan berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal masih belum berjalan dengan semestinya. Terlihat guru kurang dalam menganalisis kesulitan belajar peserta didiknya kemudian guru juga masih kurang dalam menggunakan pendekatan sehingga solusi dari akar permasalahan kesulitan belajar peserta didik masih belum terpecahkan. Di dalam mengajar juga guru harus terampil terlebih dalam mengelola kelompok belajar,

sebaiknya guru menggunakan pendekatan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas melalui kerjasama diantara siswa dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok. Pada pembelajaran yang dilakukan haruslah guru mampu mencari solusi permasalahan yang membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar ataupun guru hendaknya mencari akar permasalahannya kemudian dicari solusi terbaik. Tetapi pada kenyataannya guru hanya melakukan kegiatan mengajar sekedar menyampaikan materi dan kurang mengetahui apakah peserta didik sudah mengerti atau belum terhadap apa yang diajarkan.

Sejalan dengan permasalahan yang terurai diatas maka seorang guru diharapkan memiliki keterampilan mengelola kelas dengan sebaik-baiknya pada mata pelajaran matematika agar mampu menciptakan dan memelihara serta mengembangkan kondisi belajar yang optimal. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengenai : ***Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Kota Tahun Ajaran 2016/2017***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai diatas, maka dapat ditemukan, masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru yang masih monoton pada mata pelajaran matematika
2. Kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika

3. Guru kurang menerapkan komponen-komponen pengelolaan kelas secara optimal pada mata pelajaran matematika

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dengan segala keterbatasan penulis dari segi waktu, tenaga dan pendanaan adalah *"Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Kota Tahun Ajaran 2016/2017"*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :*"Seberapabesar tingkat keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Binjai Kota Tahun Ajaran 2016/2017?"*

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah *"Untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri Se-kecamatan Binjai Kota Tahun Ajaran 2016/2017"*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa calon guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika

